PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN PEMBELIAN EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

RMKO

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK

Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat

Kantor Pusat
Wisma RMK
Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1
Kembangan Selatan
Jakarta Barat 11610
Telp: +62 21 5822 555
Fax: +62 21 5827 555
E-mail: corsec@rmko.co.id
Website: www.rmko.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (**"Saham Yang Ditawarkan"**), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp450,- (empat ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP BEBERAPA PELANGGAN, DIMANA PENDAPATAN PERSEROAN DIPEROLEH DARI SEJUMLAH KECIL PELANGGAN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

victoria sekuritas INDONESIA

PT Victoria Sekuritas Indonesia

Penjamin Emisi Efek
[akan ditentukan kemudian]

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 10 Juli 2023

INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	10 – 13 Juli 2023
Tanggal Efektif	:	21 Juli 2023
Masa Penawaran Umum	:	24 – 28 Juli 2023
Tanggal Penjatahan	:	28 Juli 2023
Tanggal Distribusi Saham secara Elektronik	:	31 Juli 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	1 Agustus 2023

KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham (**"Saham Yang Ditawarkan"**), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp450,- (empat ratus lima puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

- **KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN**

Berikut adalah ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham:

a.	Jumlah Saham Yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya sebesar 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama
b.	Persentase Saham Yang Ditawarkan	:	20,00% (dua puluh koma nol nol persen)
c.	Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
d.	Harga Penawaran	:	Rp350,- (tiga ratus lima puluh Rupiah) sampai dengan Rp450,- (empat ratus lima puluh Rupiah)
e.	Jumlah Dana yang Diraih pada Penawaran Umum Perdana Saham	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta Rupiah)
f.	Masa Penawaran Umum	:	24 – 28 Juli 2023
g.	Tanggal Pencatatan	:	1 Agustus 2023

Berdasarkan Akta No. 2/2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. PT RMK Investama	999.980.000	99.998.000.000	99,998
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000.000**	

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.000.000.000**	**400.000.000.000**		**4.000.000.000**	**400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :						
1. PT RMK Investama	999.980.000	99.998.000.000	99,998	999.980.000	99.998.000.000	80,000
2. Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002	20.000	2.000.000	0,000
3. Masyarakat	-	-	-	250.000.000	25.000.000.000	20,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000.000.000**	**100.000.000.000**	**100,000**	**1.250.000.000**	**125.000.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.000.000.000**	**300.000.000.000**		**2.750.000.000**	**275.000.000.000**	

Rincian mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini dapat dilihat pada Bab I dari Prospektus.

PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja dalam mendukung kegiatan usaha berupa pembelian bahan bakar (*fuel*) untuk kegiatan operasi alat-alat berat, pelumas, pembelian suku cadang (*sparepart*) alat-alat berat, dan pemeliharaan alat berat, kendaraan dan mesin yang dimiliki oleh Perseroan.

Pertimbangan Perseroan memakai dana Hasil Penawaran Umum akan digunakan seluruhnya sebagai modal kerja adalah dalam rangka memenuhi target peningkatan ekspansi bisnis dan produksi Perseroan, serta memenuhi peningkatan permintaan pelanggan (*customer*) akan kebutuhan jasa penunjang pertambangan yang merupakan *core business* Perseroan, utamanya atas peningkatan kegiatan produksi Perseroan untuk kegiatan penambangan pada Izin Usaha Pertambangan (IUP) milik TBBE dan penyelesaian pembangunan *hauling road* yang saat ini sedang dikerjakan Perseroan dimana penyelesaian proyek tersebut akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan, sehingga kinerja bisnis dan operasi Perseroan dapat terus bertumbuh kedepan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen di bawah ini berisi pembahasan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020. Beserta pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dan prospek di masa yang akan datang.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan Perseroan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00069/2.0969/AU.1/02/1111-2/1/V/2023 tanggal 2 Mei 2023. Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana dan Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian.

Tabel di bawah ini juga menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 4/2022") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022") serta mengacu pada Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20 Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 20/2022").

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari	31 Desember		
	2023*)	2022	2021	2020
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	190.818.516	92.355.023	509.131.978	25.338.455
Piutang usaha				
Pihak berelasi	29.783.202.175	19.189.329.145	15.851.932.226	15.297.093.322
Pihak ketiga	1.061.718.552	-	207.810.141	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	27.913.833.568	27.913.833.568	203.501.871.801	54.650.084.446
Pihak ketiga	30.499.999	30.499.999	40.999.999	7.146.500
Persediaan	15.048.598.663	14.851.227.053	2.081.596.955	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka - lancar	5.667.652.103	6.904.168.168	2.424.191.808	326.061.580
Pajak dibayar dimuka	4.914.547.459	3.276.847.866	1.123.814.806	-
Jumlah Aset Lancar	**84.610.871.035**	**72.258.260.822**	**225.741.349.714**	**70.305.724.303**
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	3.285.646.025	7.956.380.299	974.115.638	-
Aset tetap – bersih	113.014.431.047	113.579.230.303	16.798.785.228	1.380.468.750
Aset hak guna – bersih	34.110.444.444	35.429.222.222	14.927.777.778	-
Biaya ditangguhkan	2.060.250.000	2.060.250.000	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	1.685.963.931	1.765.012.623
Jumlah Aset Tidak Lancar	**152.470.771.516**	**159.025.082.824**	**34.386.642.575**	**3.145.481.373**
JUMLAH ASET	**237.081.642.551**	**231.283.343.646**	**260.127.992.289**	**73.451.205.676**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
Pihak berelasi	939.989.329	-	2.665.304.770	1.700.277.600
Pihak ketiga	22.838.763.219	29.802.461.755	1.688.143.918	370.777.045
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	21.602.418.511	13.288.616.339	194.750.106.991	23.468.870.998
Pihak ketiga	69.364.220	81.678.586	76.724.998	-
Beban yang masih harus dibayar	1.795.250.000	1.795.250.000	-	-
Utang pajak	1.378.217.496	657.701.597	12.366.532	61.569.018
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	872.904.158	872.904.158	189.309.010	130.293.907
Pinjaman bank jangka pendek	1.403.219.200	1.487.360.754	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				
Pinjaman bank	10.972.656.033	8.691.834.986	-	-
Liabilitas sewa	14.814.749.479	14.500.474.063	4.378.475.641	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**76.687.531.645**	**71.178.282.238**	**203.760.431.860**	**25.731.788.568**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :				
Pinjaman bank	24.939.910.198	25.328.134.685	-	-
Liabilitas sewa	16.419.179.399	17.659.519.064	8.907.970.800	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	62.732.675	62.732.675	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	599.787.273	513.390.297	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**42.021.609.545**	**43.563.776.721**	**8.907.970.800**	**-**
JUMLAH LIABILITAS	**118.709.141.190**	**114.742.058.960**	**212.668.402.660**	**25.731.788.568**
EKUITAS				
Modal saham – Nilai nominal Rp100 per saham (31 Desember 2021 dan 2020 : Rp1.000.000 per lembar)				
Modal saham – 4.000.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020 : 50.000 saham)				
Modal ditempatkan dan disetor – 1.000.000.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020 : 50.000 saham)	100.000.000.000	100.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Saldo laba (Defisit)				
Dicadangkan	-	-	-	-
Belum dicadangkan	18.372.501.361	16.541.284.686	(2.540.410.371)	(2.280.582.892)
Jumlah Ekuitas	**118.372.501.361**	**116.541.284.686**	**47.459.589.629**	**47.719.417.108**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**237.081.642.551**	**231.283.343.646**	**260.127.992.289**	**73.451.205.676**

*) *Tidak Diaudit*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari		31 Desember		
	2023*)	2022*)	2022	2021	2020
PENDAPATAN	**20.915.132.345**	**5.374.647.135**	**184.878.777.719**	**24.634.528.516**	**2.309.000.000**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(16.911.353.783)**	**(4.203.674.788)**	**(145.959.063.245)**	**(23.449.116.770)**	**(9.128.059.198)**
LABA (RUGI) KOTOR	**4.003.778.562**	**1.170.972.347**	**38.919.714.474**	**1.185.411.746**	**(6.819.059.198)**
BEBAN USAHA					
Beban umum dan administrasi	(949.175.818)	(783.969.216)	(9.542.444.196)	(932.621.130)	(515.554.852)
LABA USAHA	**3.054.602.744**	**387.003.131**	**29.377.270.278**	**252.790.616**	**(7.334.614.050)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Beban keuangan	(459.597.336)	(144.768.721)	(4.359.589.973)	(336.643.441)	-
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	324.795.144	110.512.897	50.549.230	(96.925.963)	(5.393.220)
Beban lain-lain bersih	**(134.802.192)**	**(34.255.824)**	**(4.309.040.743)**	**(433.569.404)**	**(5.393.220)**
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**2.919.800.552**	**352.747.307**	**25.068.229.535**	**(180.778.788)**	**(7.340.007.270)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**(1.088.583.877)**	**(104.932.424)**	**(5.985.692.958)**	**(79.048.691)**	**1.559.342.443**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**1.831.216.675**	**247.814.883**	**19.082.536.577**	**(259.827.479)**	**(5.780.664.827)**
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya :					
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	(1.078.872)	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-	237.352	-	-
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	(841.520)	-	-
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF	**1.831.216.675**	**247.814.883**	**19.081.695.057**	**(259.827.479)**	**(5.780.664.827)**
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI	**3,15**	**0,50**	**32,79**	**(0,52)**	**(11,56)**

*) *Tidak Diaudit*

LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Januari		31 Desember		
	2023*)	2022*)	2022	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari pelanggan	9.259.540.763	488.898.999	181.749.190.941	23.871.879.471	738.072.068
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(14.937.115.204)	(5.823.229.266)	(131.563.576.442)	(25.193.018.808)	(9.622.200.134)
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	8.301.487.805	1.466.810.600	-	-	-
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	2.623.913.364	(3.867.519.667)	50.185.614.499	(1.321.139.337)	(8.884.128.066)
Pembayaran beban keuangan	(459.597.336)	-	(4.359.589.973)	(336.643.441)	-
Pembayaran pajak penghasilan	(438.977.566)	(144.768.721)	(3.220.984.769)	-	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	**1.725.338.462**	**(4.012.288.388)**	**42.605.039.757**	**(1.657.782.778)**	**(8.884.128.066)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Perolehan aset tetap	(700.000.000)	(1.073.400.000)	(102.031.861.105)	(16.400.203.140)	(1.395.000.000)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(1.809.265.726)	(3.135.888.596)	(7.956.380.299)	(974.115.638)	-
Penambahan aset hak-guna	-	-	(3.595.520.000)	(1.944.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	**(2.509.265.726)**	**(4.209.288.596)**	**(113.583.761.404)**	**(19.318.318.778)**	**(1.395.000.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran biaya penerbitan langsung sehubungan dengan penawaran umum perdana	-	-	(265.000.000)	-	-
Penerimaan modal disetor	-	-	50.000.000.000	-	49.000.000.000
Pihak berelasi					
Penerimaan	-	-	253.908.754.422	184.314.076.405	15.303.532.512
Pembayaran	-	-	(259.782.206.841)	(161.884.627.767)	(54.025.499.446)
Pembayaran leasing	(926.064.249)	-	(8.806.933.314)	(969.553.559)	-
Pinjaman bank jangka panjang					
Penerimaan	2.700.000.000	6.999.999.996	38.000.000.000	-	-
Pembayaran	(807.403.440)	-	(3.980.030.329)	-	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**966.532.311**	**6.999.999.996**	**69.074.583.938**	**21.459.895.079**	**10.278.033.066**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**182.605.047**	**(1.221.576.988)**	**(1.904.137.709)**	**483.793.523**	**(1.095.000)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**(1.395.005.731)**	**509.131.978**	**509.131.978**	**25.338.455**	**26.433.455**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**(1.212.400.684)**	**(712.445.010)**	**(1.395.005.731)**	**509.131.978**	**25.338.455**

*) *Tidak diaudit*

RASIO KEUANGAN PENTING

Keterangan	31 Januari		31 Desember		
	2023*)	2022*)	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan					
Pendapatan	289,14%	-	650,49%	966,89%	-72,47%
Beban pokok pendapatan	302,30%	-	522,45%	156,89%	-0,47%
Laba (rugi) kotor	241,92%	-	3.183,22%	-117,38%	770,88%
Laba usaha	689,30%	-	11.521,19%	-103,45%	684,48%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	638,95%	-	7.444,31%	-95,51%	692,63%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	638,95%	-	7.443,99%	-95,51%	692,63%
Jumlah aset	2,51%**)	-	-11,09%	254,15%	402,58%
Jumlah liabilitas	3,46%**)	-	-46,05%	726,48%	154,40%
Jumlah ekuitas	1,57%**)	-	145,56%	-0,54%	960,41%
Rasio Bisnis					
Laba (rugi) kotor / pendapatan *(Gross Profit Margin)*	19,14%	21,79%	21,05%	4,81%	-295,33%
Laba usaha / pendapatan (*Operating Profit Margin)*	14,60%	7,20%	15,89%	1,03%	-317,65%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / pendapatan *(Net Profit Margin)*	8,76%	4,61%	10,32%	-1,05%	-250,35%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif / pendapatan	8,76%	4,61%	10,32%	-1,05%	-250,35%
Laba (rugi) kotor / jumlah aset	1,69%	-	16,83%	0,46%	-9,28%
Laba (rugi) kotor / jumlah ekuitas	3,38%	-	33,40%	2,50%	-14,29%
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif / jumlah ekuitas	1,55%	-	16,37%	-0,55%	-12,11%
Laba (rugi) sebelum pajak / jumlah aset	1,23%	-	10,84%	-0,07%	-9,99%
Laba (rugi) sebelum pajak / jumlah ekuitas	2,47%	-	21,51%	-0,38%	-15,38%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas *(Return On Equity)*	1,55%	-	16,37%	-0,55%	-12,11%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset *(Return On Asset)*	0,77%	-	8,25%	-0,10%	-7,87%
Rasio Keuangan					
Rasio lancar *(Current Ratio)*	1,10x	-	1,02x	1,11x	2,73x
Rasio perputaran aset *(Asset Turnover Ratio)*	1,07x****)	-	0,75x	0,15x	0,05x
Solvabilitas ekuitas *(Debt to Equity Ratio)*	1,00x	-	0,98x	4,48x	0,54x
Solvabilitas aset *(Debt to Asset Ratio)*	0,50x	-	0,50x	0,82x	0,35x
Interest coverage ratio	664,63%	-	673,85%	75,09%	-***)
Debt service coverage ratio	-	-	1.063,80%	744,67%	-***)

*) *Tidak diaudit*
**) *Perhitungan pertumbuhan 31 Januari 2023 dengan membandingkan 31 Desember 2022*
***) *Tidak adanya rasio ICR dan DSCR pada tahun 2020 adalah disebabkan karena tidak terdapatnya "Beban Keuangan" pada tahun 2020*
****) *Perhitungan rasio perputaran aset dengan menyetahunkan pendapatan 31 Januari 2023*

Perkembangan Pendapatan

Perbandingan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp184.878.777.719,- naik sebesar Rp160.244.249.203,- atau sebesar 650,49% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp24.634.528.516,-. Kenaikan pendapatan pada 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh adanya pendapatan jasa penambangan sebesar Rp140.191.925.309,- dan naiknya pendapatan jasa sewa alat berat menjadi Rp44.686.852.410,- dibandingkan Rp10.023.750.000,- pada 31 Desember 2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022, Perseroan memulai kontrak sebagai kontraktor pertambangan pada proyek milik TBBE di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan dan meningkatnya jumlah alat berat yang disewakan kepada RMUK dan RMKE.

Perbandingan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.634.528.516,- naik sebesar Rp22.325.528.516,- atau sebesar 966,89% dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp2.309.000.000,-. Kenaikan pendapatan pada 31 Desember 2021 disebabkan oleh naiknya pendapatan jasa sewa alat berat menjadi Rp10.023.750.000,- dibandingkan Rp2.309.000.000,- pada 31 Desember 2020 dan adanya pendapatan jasa kontruksi sebesar Rp14.610.778.516,-. Hal ini terutama dikarenakan Perseroan memulai pembangunan infrastruktur lahan emplasemen milik RMUK pada tahun 2021. Selain itu, Perseroan memulai kontrak sewa alat berat kepada RMKE dan terdapat peningkatan jumlah unit alat berat yang disewakan kepada DMK.

Perkembangan Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp145.959.063.245,- naik sebesar Rp122.509.946.475,- atau sebesar 522,45% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp23.449.116.770,-. Kenaikan ini terutama disebabkan dari meningkatnya biaya bahan bakar sebesar Rp49.245.333.833,- serta adanya biaya perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp40.664.490.738,- di periode 31 Desember 2022.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.449.116.770,- naik sebesar Rp14.321.057.572,- atau sebesar 156,89% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp9.128.059.198,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya beban jasa kontraktor dan biaya bahan bakar di periode 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp6.044.681.743,- dan Rp3.287.145.033,-.

Perkembangan Laba (Rugi) Kotor

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp38.919.714.474,- naik sebesar Rp37.734.302.728,-atau sebesar 3.183,22% dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.185.411.746,-. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar yaitu sebesar 650,49% dibandingkan peningkatan pada beban pokok pendapatan sebesar 522,45% sehingga membuat laba kotor mengalami kenaikan.

Perbandingan laba (rugi) kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.185.411.746,- naik sebesar Rp8.004.470.944,- atau sebesar 117,38% dibandingkan dengan rugi kotor untuk tahun periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp6.819.059.198,-. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang lebih besar yaitu sebesar 966,89% dibandingkan peningkatan pada beban pokok pendapatan sebesar 156,89% sehingga Perseroan dapat menghasilkan laba kotor yang positif.

Perkembangan Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp9.542.444.196,- naik sebesar Rp8.609.823.066,- atau sebesar 923,19% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp932.621.130,-. Kenaikan ini terutama disebabkan dari meningkatnya beban sewa sebesar Rp2.013.060.840,- serta meningkatnya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp1.994.877.507,- di periode 31 Desember 2022.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp932.621.130,- naik sebesar Rp417.066.278,- atau sebesar 80,90% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp515.554.852,-. Kenaikan ini terutama disebabkan dari meningkatnya beban pajak dan retribusi di periode 31 Desember 2021 sebesar Rp381.671.203,-.

Perkembangan Laba Usaha

Perbandingan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.377.270.278,- naik sebesar Rp29.124.479.662,- atau sebesar 11.521,19% dibandingkan dengan laba usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp252.790.616,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan Perseroan di periode 31 Desember 2022 sebesar Rp160.244.249.203,-.

Perbandingan laba (rugi) usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp252.790.616,- naik sebesar Rp7.587.404.666,- atau sebesar 103,45% dibandingkan dengan rugi usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp7.334.614.050,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan pendapatan Perseroan di periode 31 Desember 2021 sebesar Rp22.325.528.516,-.

Perkembangan Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp25.068.229.535,- meningkat sebesar Rp25.249.008.323,- atau sebesar 13.966,80% dibandingkan periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang mencatatkan rugi sebelum pajak sebesar Rp180.778.788,-. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan pada periode 31 Desember 2022 mengalami peningkatan laba usaha sebesar Rp29.124.479.662,-.

Perbandingan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Rugi sebelum pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp180.778.788,- menurun sebesar Rp7.159.228.482,- atau sebesar 97,54% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp7.340.007.270,-. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan di periode 31 Desember 2021 mampu meningkatkan laba usaha sebesar Rp7.587.404.666,- sehingga membuat rugi sebelum pajak menurun di periode 31 Desember 2021.

Perkembangan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan laba (rugi) bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.082.536.577,- meningkat sebesar Rp19.342.364.056,- atau sebesar 7.444,31% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp259.827.479,-. Peningkatan ini disebabkan karena Perseroan di periode 31 Desember 2022 mengalami peningkatan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp25.249.008.323,-.

Perbandingan rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp259.827.479,- menurun sebesar Rp5.520.837.348,- atau sebesar 95,51% dibandingkan dengan rugi bersih tahun berjalan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp5.780.664.827,-. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan di periode 31 Desember 2021 berhasil meningkatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp7.159.228.482,-.

Perkembangan Kerugian Komprehensif Lainnya

Perbandingan kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Kerugian komprehensif lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp841.520,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti sebesar Rp1.078.872,- di periode 31 Desember 2022.

Perbandingan kerugian komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Tidak terdapat perbandingan.

Perkembangan Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif

Perbandingan jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Jumlah penghasilan komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19.081.695.057,- meningkat sebesar Rp19.341.522.536,- atau sebesar 7.443,99% dibandingkan dengan jumlah kerugian komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp259.827.479,-. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2022 sebesar Rp19.342.364.056,-.

Perbandingan jumlah kerugian komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah kerugian komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp259.827.479,- menurun sebesar Rp5.520.837.348,- atau sebesar 95,51% dibandingkan dengan jumlah kerugian komprehensif untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp5.780.664.827,-. Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 sebesar Rp5.520.837.348,-.

Perkembangan Jumlah Aset

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022, kontribusi paling besar pada aset Perseroan berasal dari aset tidak lancar dan pada 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset Perseroan berasal dari aset lancar. Jumlah aset Perseroan pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp231.283.343.646,- mengalami penurunan sebesar Rp28.844.648.643,- atau sebesar 11,09% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp260.127.992.289,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena pada periode 31 Desember 2022 aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp153.483.088.892,-.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada aset Perseroan berasal dari aset lancar. Jumlah aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp260.127.992.289,- mengalami peningkatan sebesar Rp186.676.786.613,- atau sebesar 254,15% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp73.451.205.676,-. Peningkatan ini disebabkan karena di periode 31 Desember 2021 aset lancar meningkat sebesar Rp155.435.625.411,-.

Perkembangan Aset Lancar

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset lancar adalah piutang lain-lain pihak berelasi. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp72.258.260.822,- mengalami penurunan sebesar Rp153.483.088.892,- atau sebesar 67,99% dibandingkan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp225.741.349.714,-. Hal ini disebabkan karena penurunan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp175.588.038.233,-.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada aset lancar adalah piutang lain-lain pihak berelasi. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp225.741.349.714,- mengalami peningkatan sebesar Rp155.435.625.411,- atau sebesar 221,09% dibandingkan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp70.305.724.303,-. Hal ini disebabkan karena peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp148.851.787.355,-.

Perkembangan Aset Tidak Lancar

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar Perseroan berasal dari aset tetap bersih. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp159.025.082.824,- mengalami peningkatan sebesar Rp124.638.440.249,- atau sebesar 362,46% dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.386.642.575,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya aset tetap bersih Perseroan yang terdiri dari alat berat, kendaraan, mesin, dan peralatan kantor sebesar Rp96.780.445.075,-.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 kontribusi paling besar pada aset tidak lancar Perseroan berasal dari aset tetap bersih dan pada 31 Desember 2020 kontribusi paling besar pada aset tidak lancar Perseroan berasal dari aset pajak tangguhan. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp34.386.642.575,- mengalami peningkatan sebesar Rp31.241.161.202,- atau sebesar 993,21% dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.145.481.373,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tetap bersih Perseroan yang terdiri dari alat berat dan peralatan kantor sebesar Rp15.418.316.478,-.

Perkembangan Jumlah Liabilitas

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada jumlah liabilitas berasal dari liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp114.742.058.960,- mengalami penurunan sebesar Rp97.926.343.700,- atau sebesar 46,05% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp212.668.402.660,-. Penurunan ini terutama disebabkan karena di periode 31 Desember 2022 liabilitas jangka pendek menurun sebesar Rp132.582.149.621,-.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada jumlah liabilitas berasal dari liabilitas jangka pendek. Jumlah liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp212.668.402.660,- mengalami peningkatan sebesar Rp186.936.614.092,- atau sebesar 726,48% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp25.731.788.568,-. Peningkatan ini disebabkan karena di periode 31 Desember 2021 liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp178.028.643.292,- dan liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp8.907.970.800,-.

Perkembangan Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang usaha pihak ketiga dan pada 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang lain-lain pihak berelasi. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp71.178.282.238,- mengalami penurunan sebesar Rp132.582.149.622,- atau sebesar 65,07% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp203.760.431.860,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang lain-lain pihak berelasi kepada RMKE, RMK, dan MKE sebesar Rp181.461.490.652,- yang sebelumnya timbul dari pinjaman sementara dari pihak berelasi.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang lain-lain pihak berelasi. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp203.760.431.860,- meningkat sebesar Rp178.028.643.292,- atau sebesar 691,86% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp25.731.788.568,-. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak berelasi kepada RMKE, RMK, dan MKE sebesar Rp171.281.235.993,- yang terutama timbul dari pinjaman sementara dari pihak berelasi.

Perkembangan Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari pinjaman bank dan pada 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari liabilitas sewa. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp43.563.776.721,- mengalami peningkatan sebesar Rp34.655.805.921,- atau sebesar 389,04% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.907.970.800,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank sebesar Rp25.328.134.685,- yang ditujukan untuk perputaran modal kerja dan pembelian alat berat.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Tidak terdapat perbandingan.

Perkembangan Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada jumlah ekuitas berasal dari modal ditempatkan dan disetor. Jumlah ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp116.541.284.686,- mengalami peningkatan sebesar Rp69.081.695.057,- atau sebesar 145,56% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp47.459.589.629,-. Peningkatan ini disebabkan karena di periode 31 Desember 2022 modal ditempatkan dan disetor meningkat sebesar Rp50.000.000.000,- serta saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat sebesar Rp19.081.695.057,-.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada jumlah ekuitas berasal dari modal ditempatkan dan disetor. Jumlah ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.459.589.629,- mengalami penurunan sebesar Rp259.827.479,- atau sebesar 0,54% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.719.417.108,-. Penurunan ini disebabkan karena di periode 31 Desember 2021 saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya menurun sebesar Rp259.827.479,-.

Perkembangan Arus Kas

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp42.605.039.757,- mengalami peningkatan sebesar Rp44.262.822.535,- atau sebesar 2.670% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp1.657.782.778,-. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp157.877.311.470,- pada periode 31 Desember 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.657.782.778,- mengalami penurunan sebesar Rp7.226.345.288,- atau sebesar -81,34% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp8.884.128.066,-. Peningkatan ini terutama disebabkan karena bertambahnya penerimaan kas dari pelanggan pada periode 31 Desember 2021 sebesar Rp23.133.807.403,-.

Perbandingan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp113.583.761.404,- mengalami peningkatan sebesar Rp94.265.442.626,- atau sebesar 487,96% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp19.318.318.778,-. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya perolehan aset tetap sebesar Rp85.631.657.965,- pada periode 31 Desember 2022.

Perbandingan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.318.318.778,- mengalami peningkatan sebesar Rp17.923.318.778,- atau sebesar 1.284,83% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp1.395.000.000,-. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya perolehan aset tetap sebesar Rp15.005.203.140,- pada periode 31 Desember 2021.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp69.074.583.938,- mengalami peningkatan sebesar Rp47.614.688.859,- atau sebesar 221,88% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.459.895.079,-. Peningkatan tersebut terutama berasal dari penerimaan pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp69.594.678.017,- dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp21.459.895.079,- mengalami peningkatan sebesar Rp11.181.862.013,- atau sebesar 108,79% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.278.033.066,-. Peningkatan tersebut terutama karena penerimaan pihak berelasi yang meningkat sebesar Rp169.010.543.893,- dibandingkan dengan periode sebelumnya.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
  1. Risiko Ketergantungan Terhadap Beberapa Pelanggan

B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan
  1. Fluktuasi Harga Batubara
  2. Cuaca, Bencana Alam, dan Kecelakaan
  3. Peningkatan Biaya Operasional
  4. Sumber Daya Manusia
  5. Perubahan Teknologi
  6. Kerusakan Peralatan Penunjang Operasional

C. Risiko Umum
  1. Perekonomian Global
  2. Nilai Tukar Mata Uang Asing
  3. Kebijakan dan Peraturan Pemerintah

D. Risiko Investor
  1. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
  2. Likuiditas Saham Perseroan
  3. Pembagian Dividen

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN TELAH DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting dan relevan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 2 Mei 2023 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi dan Rekan yang telah ditandatangani oleh Bisner Sitanggang, CA, CPA (Nomor Izin Akuntan Publik AP.1111), dan tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 2 Februari 2023 atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana dan Rekan yang telah ditandatangani oleh Benny, CPA (Nomor Izin Akuntan Publik AP.1145), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 1 (satu) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2023 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik, merupakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 7/2021") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran OJK Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022") serta mengacu pada Surat Edaran OJK No. 20/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran OJK No. 20 Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 20/2022").

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo (**"Perseroan"**) pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0057694.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0162115.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040042.

Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015132. AH,01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040056.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0162115.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040042, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

MAESTRO 90 Adv.

Modal Dasar	:	Rp4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah) terbagi atas 4.000 (empat ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Disetor	:	Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) terbagi atas 1.000 (seribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**4.000**	**4.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Vincent Saputra	500	500.000.000	50,000
2. William Saputra	500	500.000.000	50,000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.000**	**1.000.000.000**	**100,000**
Jumlah Saham dalam Portepel	**3.000**	**3.000.000.000**	

Keterangan:

- Para pemegang saham pendiri atas nama Vincent Saputra dan William Saputra telah melakukan setoran tunai atas penyetoran modal ke Perseroan sebagaimana ternyata dari Kwitansi Pembayaran tanggal 18 Desember 2017.
- Penyetoran saham oleh masing-masing pemegang saham telah dilakukan secara penuh pada saat pendirian Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sehubungan dengan perubahan status perseroan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana terangkum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M. Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017400.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Maret 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0042923 tanggal 20 Maret 2023, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0056988.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 21 Maret 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 024 tanggal 24 Maret 2023, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 009718 ("**Akta No. 190/2023**"). Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir Perseroan juga tercantum dalam Akta No. 190/2023.

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 190/ 2023, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya; serta Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :

1) **Aktivitas Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya (KBLI 09900)**

   Kelompok ini mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08, seperti jasa eksplorasi misalnya dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

Kegiatan Usaha Penunjang :

1) **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya (KBLI 77100)**

   Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. Penyewaan atau sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam golongan 492 dan 494. Penyewaan sepeda dicakup dalam kelompok 77210.

2) **Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395)**

   Kelompok ini mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.

Kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah bergerak di bidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat sesuai dengan Akta No. 190/2023 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya (KBLI 09900), Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk dan Sejenisnya (KBLI 77100), dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi Mesin Pertambangan dan Energi serta Peralatannya (KBLI 77395).

Dalam akta No. 190/2023, Perseroan juga menyetujui hal-hal sebagai berikut:

I. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (**"Penawaran Umum"**) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia;
II. Menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO Tbk;
III. Menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perseroan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham baru dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;

    Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya para pemegang saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu atas penawaran atau penjualan saham baru dalam rangka Penawaran Umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal tersebut di atas.

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Tony Saputra
Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto

Direksi:

Direktur Utama : Vincent Saputra
Direktur : William Saputra
Direktur : Nathania Pricilla Saputra

Kegiatan Usaha

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagai perusahaan dalam rangka PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri). Perseroan pada tahun 2022 melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. Perseroan memiliki kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi. Beberapa keahlian yang dimiliki Perseroan antara lain di bidang persiapan infrastruktur pertambangan, penambangan batubara, persiapan dan pembangunan jalan pengangkutan, jasa pengangkutan batubara serta persiapan infrastruktur emplasemen sampai pemuatan batubara di emplasemen dan penyewaan alat-alat berat.

Alamat kantor pusat Perseroan saat ini berlokasi di Wisma RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Desa/Kelurahan Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan proyek-proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan berlokasi di wilayah berikut:

1. Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kecamatan Muara Belida, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Kecamatan Merapi Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan.
4. Kecamatan Batang Asem, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.
5. Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur.

Unit Usaha Perseroan

Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batubara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya. Saat ini Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri sebagai berikut:

1. **Persiapan Infrastruktur**

   Perseroan menyediakan layanan bagi perusahaan pertambangan untuk merencanakan dan membangun infrastuktur pendukung operasional pertambangan berdasarkan rencana strategis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

2. **Pertambangan**

   Jasa penunjang pertambangan yang dikerjakan Perseroan berfokus pada sektor batubara. Dengan tim yang kompeten dan alat berat yang memadai, Perseroan dapat memberikan pelayanan di berbagai tahapan pertambangan.

3. **Reklamasi Area Bekas Tambang**

   Reklamasi area bekas tambang merupakan kegiatan pasca tambang yang bertujuan untuk memberbaiki, memulihkan dan menata kembali lahan bekas tambang yang terdampak oleh kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Aktivitas pasca tambang dan reklamasi merupakan kewajiban dan perusahaan tambang harus melakukan reklamasi di lahan bekas tambang.

4. **Pengangkutan**

   Jasa pengangkutan ditujukan untuk perusahaan batubara yang ingin mendistribusikan hasil produksi nya. Jasa Perseroan saat ini berfokus untuk melayani proses distribusi melalui jalur darat, mulai dari pembangunan jalan pengangkutan (*hauling road*) dan pengangkutan batubara menggunakan truk.

5. **Emplasemen**

   Perseroan menyediakan jasa pengelolaan (*management operate*) kegiatan operasional emplasemen mulai dari pengelolaan mesin sampai alat berat yang digunakan pada emplasemen. Pada saat ini Perseroan melakukan pengelolaan (*management operate*) dari kegiatan operasional emplasemen peremukan batubara dan *Train Loading System* (TLS) milik RMUK.

6. **Penyewaan**

   Jasa penyewaan yang diberikan Perseroan pada saat ini berfokus pada penyewaan alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan.

Pelanggan Perseroan

Pada saat ini terdapat 6 (enam) pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan. Hingga saat ini Perseroan memiliki ketergantungan terhadap pelanggan yaitu TBBE dan RMUK, dimana 76,42% dari total pendapatan Perseroan per 31 Desember 2022 diperoleh dari TBBE dan 19,49% diperoleh dari RMUK.

Berikut adalah pelanggan-pelanggan yang menggunakan jasa Perseroan:

1. **PT Truba Bara Banyu Enim (TBBE)**

   TBBE telah menjadi pelanggan Perseroan sejak tahun 2018, kerja sama tersebut sempat terhenti di tahun 2019 dan dimulai kembali pada tahun 2021. TBBE adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara dan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi (OP) yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang dan Benakat, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki TBBE adalah sebesar 10.220 ha. Berdasarkan hasil survei dan eksplorasi terbaru Perseroan, cadangan batubara yang dimiliki TBBE saat ini adalah sebesar 75.000.000 MT dan cadangan batubara potensial yang dimiliki adalah sebesar 220.000.000 MT. Pada tahun 2022 produksi batubara TBBE adalah sebesar 1.100.000 MT dan untuk target produksi di tahun 2023 adalah sebesar 2.100.000 MT. Target tersebut sudah diajukan TBBE kepada Kementerian ESDM.

2. **PT Royaltama Mulia Kencana (RMUK)**

   RMUK telah menjadi pelanggan Perseroan untuk jasa konstruksi sejak tahun 2018 dan untuk pelaksana emplasemen sejak tahun 2022. RMUK menyediakan jasa transportasi dan penjualan batubara berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus (OPK) untuk Transportasi dan Penjualan. RMUK merupakan pemilik stasiun muat dan emplasemen batubara pertama di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan. Proyek ini mulai beroperasi sejak awal 2022 dan mendukung kegiatan sejumlah produsen batubara di kawasan ini, termasuk TBBE, yang hanya berjarak 3,5 KM dari emplasemen.

   Pada 16 Desember 2022, RMKE melalui anak usahanya yaitu RMUK telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan PTBA untuk menggarap batubara sebesar 2.500.000 MT per tahun dari *site* PTBA menuju emplasemen milik RMUK untuk kemudian diangkut menggunakan Kereta Api. RMUK menggunakan jasa Perseroan untuk pembangunan dan pengoperasian *private hauling road* sepanjang 39 KM tersebut.

3. **PT RMK Energy Tbk (RMKE)**

   RMKE telah menjadi pelanggan Perseroan sejak tahun 2021. RMKE adalah penyedia jasa pelabuhan batubara yang memiliki sarana dan prasarana penanganan batubara untuk perusahaan pertambangan batubara di Provinsi Sumatera Selatan.

4. **PT Cahaya Riau Mandiri (CRM)**

   CRM telah menjadi pelanggan Perseroan sejak tahun 2022. CRM adalah perusahaan jasa pertambangan yang berkedudukan di Gedung Artha Graha, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta 12190 dan memiliki proyek pertambangan di Lahat, Sumatera Selatan. Perusahaan telah memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) dari DIRJEN MINERBA untuk melakukan kegiatan tambang, mulai dari pengupasan lahan (*over burden*), *coal getting*, pengangkutan menggunakan truk dan penyewaan alat berat.

5. **PT Karya Buana Sejahtera (KBS)**

   KBS telah menjadi pelanggan Perseroan sejak tahun 2022. KBS adalah penyedia jasa pelabuhan batubara yang memiliki sarana dan prasarana penanganan batubara untuk perusahaan pertambangan batubara di Provinsi Jambi.

6. **PT Borneo Mitra Sinergi (BORN)**

   BORN telah menjadi pelanggan Perseroan sejak tahun 2022. BORN adalah perusahaan pelaksana konstruksi.

Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut:

1. **Perseroan Memiliki Tim Yang Kompeten**

   Perseroan didukung oleh tim dengan total keseluruhan 590 tenaga kerja dengan pengalaman kerja yang cukup dalam industri batubara sehingga memiliki keahlian dan kompetensi yang dapat bermanfaat bagi Perseroan. Perseroan juga didukung oleh pengalaman dari RMK Group yang telah lebih dari 15 tahun di industri pertambangan (2009 – 2023). Perseroan secara rutin melakukan kegiatan pelatihan dan pengembangan untuk seluruh karyawan, baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di *site* proyek Perseroan. Perseroan selalu berusaha untuk dapat memberikan jasa dengan kualitas pekerjaan terbaik.

2. **Berafiliasi dengan Swasta Tunggal yang Memiliki Kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) di Sumatera Selatan**

   Kereta Api merupakan moda transportasi yang paling ekonomis dalam pengangkutan batubara, baik dari biaya, produktivitas, dan ketepatan waktu. RMUK sebagai pemilik emplasemen dan TBBE sebagai pemilik tambang batubara bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (KAI) untuk pengangkutan batubara dari emplasemen di Muara Enim yaitu stasiun muat Gunung Megang menuju Stasiun Simpang Palembang dimana Perseroan bertugas sebagai kontraktor pelaksana. Pada tahun ini, kereta api yang di operasikan sebanyak 3 rangkaian setiap 2 hari sekali dengan kapasitas maksimum 3.000 MT untuk setiap rangkaian kereta api.

3. **Berafiliasi dengan Swasta Tunggal yang Memiliki *Train Loading System* (TLS) di Sumatera Selatan**

   Train Loading System (TLS) milik RMUK dioperasikan oleh Perseroan untuk memuat batubara ke dalam kontainer dari rangkaian kereta api. Penggunaan *Train Loading System* (TLS) dapat menghemat waktu secara signifikan, hanya dibutuhkan waktu sekitar 70 – 90 menit untuk memuat 120 kontainer kereta api dengan kapasitas masing-masing sebesar 25 MT.

4. **Berafiliasi dengan Swasta yang Memiliki *Private Hauling Road* Sepanjang 39 KM di Sumatera Selatan**

   Private hauling road sepanjang 39 KM yang dimiliki oleh RMKE melewati beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat serta terhubung dengan Stasiun Muat Kereta Api Gunung Megang milik RMUK. *Private hauling road* tersebut dapat mengatasi kesulitan logistik batubara yang dialami oleh beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di sekitar Kabupaten Muara Enim dan Lahat. Perseroan bertanggung jawab dalam proses pembangunan dan melakukan pengangkutan batubara pada *private hauling road* tersebut.

5. **Memiliki Alat Berat Yang Cukup Dengan Kondisi Yang Prima**

   Perseroan memiliki berbagai alat berat dengan kepemilikan sendiri yang terdiri dari beberapa merek, antara lain Kobelco, Komatsu, XCMG, Hino, dan sebagainya. Usia rata-rata alat berat yang dimiliki Perseroan adalah sekitar 5 – 10 tahun. Dalam melakukan pemeliharaan alat berat, Perseroan memiliki divisi *maintenance* yang secara rutin melakukan pemeliharaan setiap 250 jam pemakaian. Perseroan juga memiliki *supplier* untuk memasok suku cadang, bahan bakar, dan oli sehingga dapat menjaga keberlangsungan operasional Perseroan karena ketersediaan selalu terjaga apabila dibutuhkan.

6. **Unit Bisnis Terintegrasi**

   Jasa yang Perseroan berikan merupakan sebuah bisnis yang terintegrasi. Jasa Perseroan terdiri dari jasa persiapan infrastuktur tambang, jasa penambangan yang melayani persiapan tambang hingga produksi, jasa reklamasi area bekas tambang, jasa pengangkutan batubara yang termasuk pembangunan jalan pengangkutan, jasa emplasemen baik peremukan batubara maupun pemuatan batubara ke kereta api, dan jasa penyewaan alat berat.

7. **Memiliki Perizininan Jasa Pertambangan**

   Dalam rangka rencana Perseroan untuk menjadi perusahaan penunjang pertambangan batubara dengan tata kelola Penambangan yang baik, perizinan sehubungan dengan penambangan merupakan salah satu hal penting dalam mengukur bagaimana kredibilitas perusahaan yang akan bersaing secara menyeluruh atau global dan juga merupakan salah satu cara meningkatkan sistem manajemen Perseroan.

   Perizinan Berusaha Berbasis Risiko berupa Izin No. 812000397036900002 tanggal 6 Juni 2023 dikeluarkan oleh Lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, telah berlaku efektif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak diterbitkan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setiap kali perpanjangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Izin ini menerangkan klasifikasi bidang usaha sebagai berikut:

Jenis Usaha	Bidang Usaha	Sub Bidang
Pelaksanaan	Konstruksi Pertambangan	Fasilitas Pengolahan
Pelaksanaan	Konstruksi Pertambangan	Fasilitas Pemurnian
Pelaksanaan	Konstruksi Pertambangan	Jalan Tambang
Pelaksanaan	Pengangkutan	Menggunakan Truk
Pelaksanaan	Penambangan	Pembukaan Lahan
Pelaksanaan	Penambangan	Pengupasan, Pemuatan Dan Pemindahan Tanah/Batuan Penutup
Pelaksanaan	Penambangan	Penggalian Mineral (*Mineral Getting*)
Pelaksanaan	Penambangan	Penggalian Batubara (*Coal Getting*)

Strategi Usaha Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Memaksimalkan Potensi Jasa Pertambangan Batubara**

   TBBE memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas 10.220 ha. Saat ini luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang telah Perseroan kerjakan baru sekitar 40 ha, sehingga masih terdapat 10.180 ha Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang masih potensial untuk bisa dikembangkan. TBBE juga memiliki cadangan batubara sebesar 75.000.000 MT dengan perkiraan umur tambang sampai dengan tahun 2037, ditambah cadangan batubara potensial sebesar 220.000.000 MT.

   Dalam rangka pemanfaatan potensi besar yang dimiliki jasa pertambangan, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas produksi batubara tahunan dengan cara melakukan investasi pada pembelian beberapa unit alat berat yang memiliki kapasitas lebih besar seperti Loader XCMG XE 900D dan Hauler XCMG XDR 80

2. **Menyelesaikan *Private Hauling Road* yang Dapat Membuka Akses Logistik Batubara di Kabupaten Muara Enim dan Lahat**

   Perseroan sedang menyelesaikan *private hauling road* fase pertama sepanjang 39 KM ke arah tambang PTBA yang juga dapat menghubungkan beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat dengan stasiun muat Gunung Megang milik RMUK. Tujuan dari strategi tersebut adalah untuk membuka akses logistik batubara beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, sehingga beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) tersebut berpotensi menggunakan jasa pengangkutan batubara dan jasa emplasemen Perseroan. Pada fase kedua Perseroan berencana untuk membangun kembali *private hauling road* sepanjang 40 KM di wilayah yang sama yaitu Kabupaten Muara Enim dan Lahat.

   Sejalan dengan dilaksanakannya strategi tersebut, Perseroan juga berencana menambah investasi pada unit *dump truck* untuk mengantisipasi peningkatan volume pengangkutan batubara yang kemungkinan terjadi apabila beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) tersebut bersedia menjalin kerja sama pengangkutan batubara dengan Perseroan setelah *private hauling road* fase pertama dan fase kedua selesai.

3. **Memaksimalkan Kapasitas Pemuatan Batubara Menggunakan Kereta Api**

   Kapasitas muat stasiun Gunung Megang yang di operasikan oleh Perseroan saat ini adalah sekitar 5.000.000 MT per tahun. Perseroan memiliki target kapasitas pemuatan batubara menggunakan kereta api di tahun berikutnya adalah sebesar 10.000.000 – 20.000.000 MT per tahun. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan berencana menambah 1 unit *Train Loading System* (TLS) dan meningkatkan jumlah rangkaian kereta api menjadi10 – 12 rangkaian per hari.

4. **Meningkatkan Kualitas Karyawan dan Merekrut Masyarakat Setempat Untuk Menjadi Karyawan Perseroan**

   Perseroan senantiasa melakukan peningkatan kualitas karyawan sehingga karyawan Perseroan dapat menjadi karyawan yang berpengalaman di bidangnya. Perseroan berusaha untuk dapat merekrut karyawan yang berkualitas, Perseroan juga berusaha meningkatkan keahlian dan menambah pengalaman masyarakat setempat dengan memberi lapangan pekerjaan. Perseroan berharap dengan adanya masyarakat sekitar yang ahli, akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia kedepannya.

5. **Menjaga Penerapan *Good Mining Practices***

   Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus bertumbuh dengan memprioritaskan aspek lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. *Good Mining Practices* merupakan upaya untuk mengikuti dan patuh terhadap aturan sistem pertambangan. *Good Mining Practices* meliputi 6 aspek yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 Pasal 3 (3) sebagai berikut:

   - Teknis pertambangan.
   - Konservasi Mineral dan Batubara.
   - K3 pertambangan (Keselamatan dan Kesehatan Kerja pertambangan).
   - Keselamatan operasi pertambangan.
   - Pengelolaan lingkungan hidup pertambangan, Reklamasi, dan Pascatambang, serta Pascaoperasi.
   - Pemanfaatan dan penerapan teknologi, kemampuan rekayasa, rancang bangun, pengembangan, dan penerapan teknologi pertambangan.

Prospek Usaha Perseroan

Sepanjang dua tahun terakhir Harga Batubara Acuan (HBA) telah mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari US$75,84 pada Januari 2021 menjadi US$305,21 pada Januari 2023 atau sebesar 302,44%. Harga pada bulan Januari 2023 tersebut masih lebih tinggi sebesar 8,43% dibanding harga pada bulan Desember 2022 yaitu US$281,48. Kenaikan harga pada bulan Januari 2023 disebabkan karena tingginya curah hujan yang berakibat pada terkendalanya distribusi batubara Australia di pelabuhan muat, sehingga menghambat pasokan batubara Australia ke negara importir. Harga batubara tertinggi terjadi pada bulan Juni 2022 dan Oktober 2022 yaitu di level US$323,91 dan US$330,97 yang terutama disebabkan oleh krisis energi global, terutama lonjakan harga gas alam, serta kondisi cuaca buruk di Australia, pemasok utama internasional. Secara umum ketika Harga Batubara Acuan (HBA) mengalami kenaikan, Perusahaan batubara akan berusaha meningkatkan produksi dan berusaha menjual lebih banyak batubara.

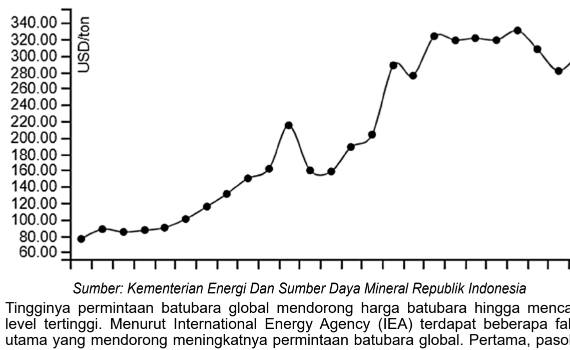

Sumber: Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Tingginya permintaan batubara global mendorong harga batubara hingga mencapai level tertinggi. Menurut International Energy Agency (IEA) terdapat beberapa faktor utama yang mendorong meningkatnya permintaan batubara global. Pertama, pasokan gas alam yang terbatas dan harga gas yang tinggi menyebabkan beberapa negara dan perusahaan beralih ke batubara yang relatif lebih murah. Kedua, gelombang panas dan kekeringan di beberapa wilayah di dunia meningkatkan permintaan listrik dan mengurangi pembangkit listrik tenaga air, menciptakan celah yang harus diisi oleh sebagian besar pembangkit listrik tenaga panas yang dapat dikirim. Terakhir, pembangkit tenaga nuklir sangat lemah pada tahun 2022, terutama di Eropa, di mana Prancis harus menutup sebagian besar kapasitas nuklirnya untuk pemeliharaan.

Dalam menghadapi tingginya permintaan batubara baik dari dalam negeri dan luar negeri, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meningkatkan target produksi batubara Indonesia di tahun 2023 menjadi 695.000.000 MT, target tersebut lebih besar 32.000.000 MT atau 4,83% dibandingkan target produksi tahun 2022 sebesar 663.000.000 MT. Dari total target produksi tahun 2023 sebesar 695.000.000 MT tersebut, 177.000.000 MT di targetkan untuk kebutuhan domestik dan 518.000.000 MT untuk ekspor.

Di sekitar daerah proyek Perseroan yaitu di Kabupaten Muara Enim dan Lahat terdapat sekitar tujuh perusahaan batubara yang pada saat ini memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan cadangan batubara hingga 575.000.000 MT dengan *range* kadar kalori batubara sekitar 3.000 – 5.000 GAR (*Gross Air Dried*). Kondisi demikian membuat sekitar daerah proyek Perseroan sangat potensial untuk terus dikembangkan dan juga merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk dapat mengakuisisi pelanggan baru serta mengembangkan jasa yang dimiliki, mulai dari jasa persiapan infrastruktur, jasa pertambangan, jasa reklamasi area bekas tambang, jasa pengangkutan, jasa emplasemen, dan jasa penyewaan.

Jasa persiapan infrastruktur akan sejalan dengan perkembangan usaha dari beberapa perusahaan tersebut. Perseroan memiliki pengalaman dalam memenuhi keperluan akan pembangunan infrastuktur baru seperti infrastuktur tambang dan infrastuktur emplasemen. Perseroan juga dapat menjalin kerja sama untuk jasa pertambangan maupun jasa reklamasi area bekas tambang kepada perusahaan-perusahaan tersebut, karena berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 Pasal 125 Ayat (3) menyatakan bahwa "Pelaku usaha Jasa Pertambangan wajib mengutamakan penggunaan kontraktor lokal dan tenaga kerja lokal".

Melalui jasa persiapan infrastuktur, Perseroan saat ini sedang membangun *private hauling road* sepanjang 39 KM yang akan membuka jalur logistik batubara dari area tambang Kabupaten Muara Enim dan Lahat menuju stasiun muat Gunung Megang, dimana semua Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dilewati jalur tersebut berpotensi menggunakan jasa Perseroan untuk jasa pengangkutan maupun jasa emplasemen. Sehingga volume pengangkutan dan pemuatan batubara ke kereta api akan meningkat secara signifikan.

Sejalan dengan seluruh jasa yang dimiliki Perseroan, jasa penyewaan alat berat juga memiliki peluang yang besar untuk dapat di kembangkan. Terlebih menurut The International Energy Agency (IEA) kurangnya peralatan pertambangan merupakan salah satu faktor penghambat produksi batubara di Indonesia yang masih terus berlangsung hingga tahun 2022. Produksi alat berat nasional sepanjang tahun 2022 tercatat sebanyak 8.826 unit, menurut HINABI (Himpunan Industri Alat Berat Indonesia) angka tersebut masih dibawah target yang telah diproyeksikan yaitu sebanyak 10.000 unit per tahun dan masih dibawah jumlah permintaan alat berat secara nasional di Indonesia yaitu sekitar 17.000 unit per tahun.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya 20% dalam setahun mulai dari tahun buku 2023. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Pembayaran dividen akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No.15/2020.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	Persentase
	Penjamin Pelaksana Emisi Efek			
1.	PT Victoria Sekuritas Indonesia	•	•	•%
	TOTAL			**100,00%**

PT Victoria Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek menyatakan dengan tegas tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik : KAP Gideon Adi dan Rekan
2. Konsultan Hukum : Aldjufri Gill Priscilla Rizki (AGPR)
3. Notaris : Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn
4. Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham. Pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Penawaran Awal atas Saham yang akan ditawarkan harus menggunakan rentang harga tertentu. Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Saham, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pemodal yang melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Saham untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Saham untuk Penjatahan Pasti.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan Sistem berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
   4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
   5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
   6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
   7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
   8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
   9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 13 Juli 2023.

7. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 5 (lima) Hari Kerja, yaitu tanggal 24 – 28 Juli 2023 :

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 24 Juli 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 25 Juli 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 26 Juli 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 27 Juli 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 28 Juli 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. PENYEDIAAN DANA DAN PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT Victoria Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 28 Juli 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek
I (Nilai Emisi ≤ Rp250 miliar)	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)*
II (Rp250 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp500 miliar)	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)*
III (Rp500 miliar < Nilai Emisi ≤ Rp1 triliun)	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)*
IV (Nilai Emisi > Rp1 triliun)	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)*

**mana yang lebih tinggi nilainya*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya Rp112.500.000.000,- (seratus dua belas miliar lima ratus juta Rupiah) masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah), dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat sebesar 15% dari Saham Yang Ditawarkan atau senilai Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Adapun kepastian mengenai jumlah dana yang akan dihimpun akan ditentukan setelah Masa Penawaran Awal telah selesai.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Minimal & Alokasi Awal Efek	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	Minimum (15% atau Rp 20 miliar)	17,5%	20%	25%
II	Minimum (10% atau Rp 37,5 miliar)	12,5%	15%	20%
III	Minimum (7,5% atau Rp 50 miliar)	10%	12,5%	17,5%
IV	Minimum (2,5% atau Rp 75 miliar)	5%	7,5%	12,5%

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel Golongan I. Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya;
b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi sahamdisesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya; atau
c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk saham lain yang menyertainya.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
   a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
   b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3) Dalam hal:
   a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
   b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
   c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesaan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis
6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
   a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
   b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
   c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
   d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
   e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

b. Penjatahaan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum ini dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 85% (delapan puluh lima persen). (informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir).

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
- Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Selain itu, Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan :

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   - Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   - Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

   Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

   a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
   c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

   Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

12. KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum yaitu pada tanggal 24 – 28 Juli 2023 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

victoria sekuritas
INDONESIA

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Lt. 3A
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 10230
Website: www.victoria-sekuritas.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

MAESTRO 90 Adv.